

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan global dalam bisnis mengharuskan perusahaan menggunakan kemampuan semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi menentukan posisi perusahaan dalam suatu persaingan bisnis. Perubahan teknologi misalnya, sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam persaingan global. Perubahan teknologi tidak hanya mempengaruhi proses pemanufakturan namun juga mempunyai pengaruh yang penting pada pengolahan informasi dalam suatu perusahaan.

Para manajer dapat memperoleh informasi yang jauh lebih luas mengenai berbagai aspek kegiatan perusahaan daripada sebelumnya. Perancangan, pemeliharaan dan intepretasi sistem informasi yang selalu menyesuaikan kemajuan teknologi sangat membantu dalam peningkatan keefektifan manajemen.

Akuntansi manajemen adalah proses dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para manajer untuk perencanaan, pengimplementasian, dan pengendalian aktivitas-aktivitas organisasi (Supriyono, 2002). Akuntansi manajemen digunakan oleh perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa. Persaingan global mengharuskan para manajer untuk selalu meningkatkan sistem akuntansi

manajemen agar dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi manajemen merupakan produk dari Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Informasi ini digunakan untuk membantu para pekerja, manajer dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik. (Atkinson, 1995 dalam Prasetyo, 2002) Chenhall dan Morris (1986) dalam Prasetyo (2002) menyatakan bahwa karakteristik informasi yang bermanfaat menurut persepsi para manajer terdiri dari: *broad scope, timeliness, aggregated, dan integrated*.

Dalam lingkungan yang stabil, proses perencanaan dan pengendalian tidak banyak menghadapi masalah, namun dalam kondisi yang tidak pasti proses perencanaan dan pengendalian akan menjadi lebih sulit dan banyak menghadapi masalah, karena kejadian-kejadian yang akan datang sulit diperkirakan. (Duncan, 1972 dalam Prasetyo, 2002) Ketidakpastian lingkungan adalah kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasionalisasi perusahaan (Outley, 1980 dalam Mardiyah dan Gudono, 2000). Ketidakpastian lingkungan akan menyulitkan manajer dalam proses perencanaan dan pengendalian, serta mempengaruhi manajer dalam pengambilan keputusan.

Penelitian terhadap karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan ketidakpastian lingkungan telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah dan Gudono (2000) mengenai hubungan karakteristik Informasi Sistem

Akuntansi Manajemen dengan ketidakpastian lingkungan dan memasukkan desentralisasi sebagai variabel *moderating* menemukan bukti empiris bahwa ketidakpastian lingkungan secara signifikan berinteraksi dengan desentralisasi mempengaruhi masing-masing karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen.

Disamping ketidakpastian lingkungan, kebutuhan informasi seorang manajer juga dipengaruhi faktor personalitas yang ditunjukkan dengan *locus of control*. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa strategi sistem informasi tidak dapat secara efektif dipergunakan tanpa mempertimbangkan kecocokannya dengan pemakai. (Collen, 1986; Hopwood, 1974; Ferris dan Haskens, 1989; Dermer, 1973; Robey, 1979 dalam Prasetyo, 2002)

Penelitian terhadap *locus of control* berkaitan dengan perilaku auditor dilakukan oleh Umi Muawanah dan Nur Indriantoro (2001) menunjukkan kecenderungan auditor untuk menolak permintaan klien berbeda untuk karakteristik *locus of control* yang internal atau eksternal. Sedangkan penelitian terhadap *locus of control* berkaitan dengan karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan ketidakpastian lingkungan dilakukan oleh Priyono Puji Prasetyo (2002) dengan mengambil para manajer fungsional pada perusahaan manufaktur sebagai subyek penelitian menunjukkan bahwa manajer yang memiliki *locus of control* internal dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang meningkat akan merasa bahwa informasi yang berkarakteristik *broad scope* dan *timeliness* lebih bermanfaat dibanding manajer yang memiliki *locus of*

*control* eksternal. Namun dalam penelitian ini informasi *aggregate* dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang meningkat tidak ada hubungannya dengan *locus of control* seorang manajer.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti berkeinginan dan tertarik melakukan penelitian ulang terhadap penelitian Prasetyo (2002) dengan menambahkan karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bersifat *integrated* dan melakukan penelitian ini pada perusahaan jasa perhotelan yang ada di wilayah Ponorogo, Madiun, Ngawi dan Magetan. Peneliti mengambil judul: **“PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP HUBUNGAN ANTARA KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DENGAN KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN”**.

**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN JASA PERHOTELAN DI WILAYAH PONOROGO, MADIUN, NGAWI, DAN MAGETAN)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap hubungan antara ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh *locus of control* terhadap hubungan ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi praktisi akademik, memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan penelitian berikutnya.
2. Bagi praktisi perhotelan, memberikan kontribusi dalam pemanfaatan karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen secara efisien.

### **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang telaah pustaka dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian serta kerangka konseptual atau model penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; instrumen penelitian; lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data serta teknik analisis.

### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

### BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang simpulan, keterbatasan penelitian dan saran.